

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN UNTUK MENCEGAH KECURANGAN PADA FUNGSI PEMBELIAN DI PT. UACJ-INDAL ALUMINUM GRESIK

Ketut Ariasna, Meri Zuanah

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran sistem pengendalian intern dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan serta kelemahan fungsi pembelian dan memberikan solusi terhadap masalah yang membuat fungsi pembelian pada PT. UACJ-Indal Aluminum berjalan kurang efektif dan efisien. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab yang cukup jelas, dan pemilihan supplier berdasarkan pada nilai optimal, adapun kelemahan pada perusahaan yaitu terjadi rangkap jabatan, tidak ada pelatihan karyawan, tidak melakukan rotasi karyawan, dan departemen pembelian tidak membuat laporan order setiap periode. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan sistem pengendalian intern sangat dibutuhkan dalam perusahaan karena banyak temuan terhadap fungsi pembelian.

Kata Kunci : Sistem pengendalian Intern, kecurangan dan fungsi pembelian.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis yang semakin bersaing ketat di perubahan ekonomi global, khususnya kawasan asia yang sedang gencar menerapkan

program Masyarakat Ekonomi Asian (MEA) pada tahun 2016. Mengharuskan setiap perusahaan mengalokasikan sumber dana perusahaan secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut, sistem pengendalian intern yang tepat dan akurat memegang peranan

yang sangat penting. Dari seluruh sistem yang dibutuhkan oleh pihak manajemen, sistem pengendalian merupakan salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber dana perusahaan. Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, maka diperlukan suatu sistem pengendalian intern yang dibuat secara efektif untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian sistem pengendalian intern

Menurut William F. Messier, Jr. et.al (2006:250)(yang diterjemahkan oleh Nuri Hinduan) pengendalian internal (*internal control*) adalah suatu proses yang dijadikan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel entitas lainnya yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: (1) keandalan pelaporan keuangan, (2) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (3) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengertian Pembelian

Menurut Richardus Eko Indrajit et. al (2005: 22) fungsi adalah tugas-tugas yang perlu dilakukan oleh bagian perusahaan yang bertanggung jawab atas pembelian. Proses pembelian adalah tindakan-tindakan yang dilakukan secara berurutan disuatu perusahaan dalam kegiatan pembelian barang atau jasa. Jadi fungsi pembelian dilakukan dalam proses pembelian secara berurutan maupun secara simultan.

Pengertian Kecurangan (*Fraud*)

Menurut Karyono (2013:1) Kecurangan adalah tindakan melawan hukum yang merugikan entitas/organisasi

dan menguntungkan pelakunya. Tindak kecurangan itu berupa pengambilan atau pencurian harta milik atau aset organisasi, menyembunyikan dan mengalihkan atau membelanjakan aset tersebut. Pelaku kecurangan dapat dari dalam atau dari luar organisasi dan dapat dilakukan oleh manajemen dan karyawan. Pelaku kecurangan dari dalam organisasi adalah orang yang dapat akses ke informasi dan akses ke aset organisasi.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. UACJ-Indal Aluminum yang beralamat di Kawasan Industri Maspion Unit V Blok L-3, Desa Sukomulyo, Kec. Manyar, Kab. Gresik 61151, Indonesia.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Hal ini didasarkan pada kondisi dan konteks masalah yang dikaji yaitu mengenai sejauh mana penerapan sistem pengendalian intern dapat mencegah bahkan mentiadakan kecurangan (*fraud*) dalam fungsi pembelian pada suatu perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini terdiri dari :

1. Data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan atau data yang terjadi dilapangan penelitian, dalam hal ini adalah PT. UACJ-Indal Aluminum yang mana data tersebut diperoleh teknik wawancara dan observasi, dan kemudian akan diolah kembali oleh peneliti.

2. Data sekunder.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk sudah jadi, seperti sejarah perusahaan, surat kebijakan pengadaan barang, surat prosedur pembelian, surat prosedur penerimaan barang, surat permintaan pembelian (*Purchase Request*), surat order pembelian (*Purchase Order*), surat penerimaan barang (SPB) serta data lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan :

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, dalam hal ini PT. UACJ-Indal Aluminum ,Gresik.
2. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan, diantaranya bagian pembelian, bagian gudang, bagian penerimaan barang, bagian akuntansi, bagian penerimaan tagihan (*Invoice*), serta pihak-pihak terkait lainnya.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan peneliti dalam menganalisis data adalah metode deskriptif.

Menurut Mely G. Tan dalam buku Ulber Silalahi (2012:28) penelitian yang sikapnya deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara gejala dan gejala lain dalam masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap selanjutnya dalam penelitian adalah melakukan review dan penilaian pengendalian intern perusahaan. Tahapan tersebut bertujuan untuk menilai efektivitas sistem pengendalian intern dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Dari hasil penilaian ini, peneliti dapat lebih memahami pengendalian yang diterapkan dalam PT. UACJ-Indal Aluminum sehingga lebih muda dalam mengetahui potensi-potensi terjadinya kelemahan pada berbagai aktivitas pembelian yang dapat menimbulkan kecurangan.

Berdasarkan hasil pengamatan, pemahaman data-data yang diperoleh dan berbagai informasi lainnya serta hasil wawancara yang telah dilampirkan, dapat disimpulkan bahwa hasil dari review dan penilaian delapan unsur sistem pengendalian intern untuk mencegah kecurangan pada fungsi pembelian perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Unsur pengorganisasian.
Perusahaan memiliki struktur organisasi yang cukup baik, dibentuk untuk mendukung tercapainya organisasi yang efektif dan efisien dalam pencapaian visi dan misi perusahaan.
2. Unsur kebijakan.
Perusahaan telah memiliki kebijakan tertulis yang dapat dipakai sebagai acuan dalam mencapai tujuannya. Selain itu perusahaan juga memiliki standar operasional perusahaan yang menjelaskan alur kerja setiap bagian dari perusahaan.
3. Unsur perencanaan.
Perusahaan melakukan perencanaan atau pembuatan anggaran khususnya dalam aktivitas pembelian, mulai dari perkiraan jumlah yang dibutuhkan

sampai tanggal pemesanan barang atau jasa. Penyusunan anggaran tersebut berdasarkan hasil perbandingan fluktuasi histori pembelian tahun sebelumnya.

4. Unsur prosedur.
Perusahaan telah memiliki prosedur yang dapat mendukung setiap aktivitas semua departemen maupun aktivitas administratif. Dan Prosedur dibuat tidak rumit sehingga mudah untuk diimplementasikan. Dan prosedur akan dievaluasi berkala untuk mengetahui diperlukannya penyesuaian baru atau tidak.
5. Unsur pencatatan atau akuntansi.
Manajemen Perusahaan telah membuat pendokumentasian akuntansi yang sudah diterapkan secara konsisten dan berbasis program yang sudah tersistem yang dapat memantau setiap aktivitas operasional perusahaan.
6. Unsur pelaporan.
Perusahaan telah membuat pelaporan setiap periode. Pelaporan tersebut mencakup pertanggung jawaban dari hasil pelaksanaan selama periode tertentu dan akan dibandingkan dengan perencanaan awal.
7. Unsur personalia.
Perusahaan telah memiliki prosedur dalam perekrutan karyawan yang dilakukan personalia. Terdapat seleksi yang ketat dalam perekrutan karyawan baru dengan penilaian beberapa aspek serta penyelidikan latar belakang profil calon karyawan. Tidak diperbolehkannya karyawan dalam perusahaan memiliki hubungan keluarga, karena dikhawatirkan akan meningkatkan terjadinya kesempatan untuk berbuat kolusi, korupsi dan kecurangan dalam perusahaan.
8. Unsur audit internal.
Menurut peneliti unsur audit internal sangat penting dikarenakan dengan

adanya unsur audit internal dapat memastikan bahwa ke tujuh unsur lainnya sudah berjalan sesuai dengan fungsi masing-masing. PT. UACJ-Indal Aluminum sudah memiliki departemen audit, dimana fungsi ini digambarkan terpisah dari struktur organisasi yang ada dalam perusahaan, sehingga diharapkan dalam melaksanakan fungsinya departemen audit dapat bersikap bebas, obyektif dan independen tanpa adanya pengaruh dari pihak manapun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan mengenai analisi sistem pengendalian intern untuk mencegah kecurangan pada fungsi pembelian di PT. UACJ-Indal Aluminum, maka peneliti menarik simpulan sebagai berikut :

1. Peran sistem pengendalian intern dalam mencegah kecurangan pada fungsi pembelian sangat dibutuhkan bagi perusahaan karena adanya temuan terhadap beberapa kelemahan pada aktivitas yang bersangkutan dengan pembelian.
2. Temuan aktivitas pada PT. UACJ-Indal Aluminum :
 - a. Perusahaan memiliki struktur organisasi yang cukup jelas, mengatur mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap departemen.
 - b. Perusahaan memiliki kebijakan dan standar operasional perusahaan yang menerangkan mengenai alur kerja setiap departemen dari perusahaan.
 - c. Perusahaan mempunyai prosedur-prosedur yang berkaitan dengan pembelian secara terperinci dan

- prosedur yang sudah ada dapat mendukung kebijakan yang dibuat perusahaan.
- d. Melakukan pemilihan supplier berdasarkan pada penilaian yang optimal.
 - e. Terjadi rangkai jabatan oleh bagian gudang merangkap menjadi bagian penerimaan sekaligus.
 - f. Perusahaan tidak melakukan rotasi karyawan secara berkala.
 - g. Perusahaan belum memberikan pelatihan yang maksimal bagi karyawan.
 - h. Terjadi kondisi tidak adanya pengecekan oleh penerimaan barang lapangan terhadap barang yang diterima dari supplier.
5. Perusahaan disarankan untuk memberikan sanksi jika seringkali terjadi *lost control* pada penerimaan diluar perusahaan. Sehingga hal demikian tidak terjadi kembali dan tidak merugikan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Saran

Setelah melakukan penelitian dengan mengikuti beberapa tahapan, maka peneliti memberikan saran-saran bagi perusahaan sebagai berikut :

1. Perusahaan harus memperbaiki struktur organisasi yang ada karena ada beberapa bagian yang belum dimasukkan dalam struktur organisasi yang ada saat ini.
 2. Perusahaan harus melakukan pemisahan jabatan yang dirangkap oleh bagian gudang. Selain itu, perusahaan disarankan untuk menambah jumlah karyawan dengan tujuan mengisi kekurangan pada bagian penerimaan.
 3. Perusahaan disarankan untuk melakukan pelatihan karyawan yang memadai dan berkala untuk meningkatkan kinerja karyawan.
 4. Perusahaan disarankan melakukan rotasi karyawan pada posisi-posisi *red flags* (Jabatan penting) yang dirasa rawan terjadinya kecurangan, seperti pada bagian pembelian lokan dan impor.
- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing*. Edisi ke-3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Anthony, Robert N. & Govindarajan, Vijay. 2005. *Management Control System buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A. & Elder, Randal J. & Beasley, Mark S. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance edisi ke-12*. Jakarta: Erlangga.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). 2007. *Modul Sistem Pengendalian Manajemen edisi ke-5*. Bogor.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. *Teori Akuntansi Edisi ke-5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, James A. & Singleton, Tommie. 2007. *Audit Teknologi Informasi Dan Assurance edisi ke-2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2012. *Akuntansi dan Rahasia di Balikinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrajit, Richardus Eko, & Djokopranoto, Richardus. 2005. *Strategi Manajemen Pembelian dan Supply Chain*. Jakarta: PT Gransindo.
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah-Istilah Akuntansi & Auditing*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karyono. 2013. *Forensic Fraud*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Messier Jr., William F. & Glover, Steven M. & Prawitt, Douglas F. 2006. *Jasa Audit & Assurance* buku ke-1 edisi ke-4. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi Edisi ke-4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Satori, Djam'an & Komariah, Aan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen Edisi ke-2*. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Wind, Ajeng. 2014. *Forensic Accounting*. Jakarta Timur: Dunia Cerdas